

**AKTIFITAS DAKWAH MASYARAKAT PETANI
(Studi Model Dakwah Pengajian Ibu-Ibu Desa Sumber Rejotransad)**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
Dalam Ilmu Komunikasi Dan Dakwah



OLEH:

**FITRI PIONARA
NIM: 16521012**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP
2020**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Dekan Fakultas Usuluddin Adab dab Dakwah
Di –
Curup

Assalamu`alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat sekripsi atas nama : **Fitri Pionara NIM. 16521012**, Mahasiswa IAIN Curup Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berjudul “**Aktifitas Dakwah Masyarakat Petani (Studi Model Pengajian Ibu-ibu Asyifa Desa Sumber Rejo Transad)**” sudah dapat diajukan dalam Sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohnan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih

Wassalamu`alaikum wr.wb

Curup, 27 Agustus 2020

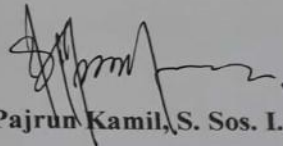
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Hariya Toni, S. Sos. I., M.A
NIP. 19820510 200912 1 003

Pembimbing II



Pajrun Kamil, S. Sos. I., M.I. Kom

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fitri Pionara**
NIM : **16521012**
Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**
Fakultas : **Dakwah**
Judul : **“Aktifitas Dakwah Masyarakat Petani (Studi Model Pengajian Ibu-ibu Asyifa Desa Sumber Rejo Transad)”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 27 Agustus 2020

Penulis



FITRI PIONARA
NIM. 16521012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS USULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 014 /In. 34/PU/PP.00.9 / 10 / 2020

Nama : Fitri Pionara
NIM : 16521012
Fakultas : Usuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : Aktifitas Dakwah Masyarakat Petani (Studi Model Pengajian Ibu-ibu Asyifa Desa Sumber Rejo Transad)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa, 15 September 2020
Pukul : 08:00 – 09:00 WIB
Tempat : Gedung Aula Dakwah IAIN Curup

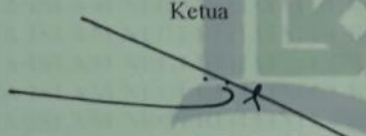
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana S.Sos dalam Bidang Ilmu Usuluddin Adab dan Dakwah

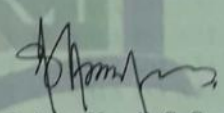
Curup, Oktober 2020

TIM PENGUJI

Ketua

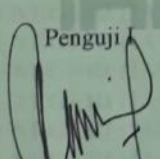
Sekretaris

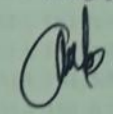

Dr. Hariya Toni, S. Sos. I., M.A
NIP. 19820510 200912 1 003


Pajrun Kamil, S. Sos. I., M.I. Kom

Penguji I

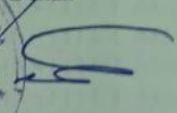
Penguji II


Chikin, M.Pd.I
NIP. 19701211 200003 1003


Anrial, S.Sos. I., MA
NIK. 160802016

Dekan




Dr. Idif Warsah, M. Pd. I
NIP.19750415 200501 1 009

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum wr.wb.

Segala puji bagi allah SWT, yang maha pengasi lagi maha penyayang, yang selalu melimpahkan rahmad dan hidayanya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “**AKTIFITAS DAKWAH MASYARAKAT PETANI (Studi Model Dakwah Pengajian Ibu-Ibu Desa Sumber Rejo Transad)**”. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau kita dapat merasakan indahnya islam seperti yang ada pada sekarang ini.

Adapun skripsi ini penulisan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi ingkat Sarjana S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Prodi Komunikasi Dan Penyiaran islam. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dalam bantuan dari berbagai pihak, maka tidak lah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag M. Pd Selaku Rektor Institut Agama Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr Idi Warsah, M Pd. I Selaku Dekan Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah, dan Bapak Robby Aditiya putra, MA selaku ketua fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

3. Bapak Dr. Hariya Toni S.Sos. I., MA, Selaku Pembimbing Akademik (Pa)
4. Bapak Dr. Hariya Toni S.Sos. I., MA, Selaku Pembimbing I Dan Bapak Parjun Kamil. M. Kom.I Selaku Pembimbing II.
5. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah.
6. Seluruh Pengurusan Pengajian Ibu-Ibu Di Desa Sumber Rejo Transad Yang Telah Membantu Penulis Dalam Melakukan Penliti Dan Penulisan Skripsi Hingga Selesai.
7. Seluruh Dosen Dan Karyawan IAIN Curup Yang Terbaik Hati Dan Dengan Ikhlas Memberikan Petunjuk Dan Bimbingan Kepada Penulis Selama Berada Dalam Dunia Perkuliahan Pendidikan IAIN CURUP.
8. Rekan-Rekan Seperjuangan Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Yang Saling Kasih Mengasihi Dalam Suka Maupun Duka Mencapai Cita-Cita.
9. Almamater

Sekian, Semoga Allah SWT Memberikan Penyelesaian Studi Pnulisan Dan
Semoga Skripsi Ini Dapat Bermanfaat Bagi Kita Semua

Amin ya robbal'amin

Curup 27 Agustus 2020
Penulis



Fitri Pionara
NIM: 16521012

MOTTO

**SELALU ADA HARAPAN BAGI MEREKA
YANG SERING BERDOA SELALU ADA JALAN
BAGI MEREKA YANG SERING BERUSAHA**

PEMPERSEMBAHAN

Kusadari keberhasilan yang aku dapat bukan milik ku sendiri, tapi di balik keberhasilan ini banyak doa yang menggiringi setiap langkah yang aku jalani, hingga mampu menyelesaikan karya sederhana ini, karya ini aku berpembahkan untuk orang yang aku sayangi.

- **Aku perembahkan cinta dan sayangi ku kepada orang tuaku, ibunda Elisa senantiasa tak pernah lelah memberi motivasi dan inspirasi serta untaian ridho dan do'anya buat aku.**
- **Ayunda mbah putri, bukde suryani, bukde santi bukde karsinem, bukde pujiati, bukde lasim, bukde sunarti, mbah wati, mbah kartini, bukde mistia yang membrikan sumbangsi yang berbentuk materi demi mendapatkan cita-cita dan harapan yang di inginkan.**
- **Terimakasih yang tak terhingga buat dosen-dosen ku terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar membeikan bimbingan dan arahan kpada ku.**
- **Kawan-kawan sanak saudara yang selau mendukungku aku ucapkan terima kasih**
- **Almamater IAIN Curup, untuk mencapai merahi kebahagiaan dan meraih kemenangan Nusa Dan Bangsa.**
- **Aku belajar, tegar dan sabar hingga aku berhasil, teimah kasih untuk semuanya**

ABSTRAK
AKTIFITAS DAKWAH MASYARAKAT PETANI
(Studi Model Dakwah Pengajian Ibu-ibu Desa Sumber Rejo Transad)
Oleh: Fitri Pionara
Nim : 16521012

Aktifitas dakwah masyarakat petani (studi model dakwah pengajian ibu-ibu desa sumber rejo transad) seperti model-model dakwah yang di lakukan yaitu Model dakwah fardiyah adalah interaksi komunikatif pihak da'i dengan mad'u secara langsung dan personal untuk menyampaikan ajaran tertentu yang dapat memperkuat pihak mad'u terhadap ajaran Islam dalam berbagai aspeknya. Model dakwah fi'ah adalah proses dakwah secara langsung antara da'i dan mad'u sekelompok kecil dalam suasana berhadapan. Model dakwah islahiyyah adalah berupa menciptakan perdamaian dalam kalangan umat manusia.

Aktifitas pengajian yang di lakukan ibu-ibu transad seperti Kegiatan yasinan, tahlilan, dan pengajian ibu-ibu asyifa yang di lakukan oleh para ibu-ibu mayoritas petani yang di lakukan dalam bentuk arisan dan lain-lain di situ di jelaskan bahwa pengajian ibu-ibu asyifa di laksanakan dalam bentuk satu minggu sekali yang di lakukan hari jum'at jam 2 siang.

Kata kunci: Aktifitas Dakwah, ibu-bu pengajian Asyifa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIATAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	7
C. TujuanMasalah	7
D. Manfaatpenelitian.....	7
E. SistematikaPenulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian masyarakat dan petani	10
1. PengertianMasyarak Desa dan petani	10
2. RuangLingkupDakwah.....	11
3. Unsur-unsurdakwah	13
4. Tujuan dakwah	18
5. Unsur-Unsur Strategi Dakwah	26
6. Teknik Dan Taktik	31
7. EvaluasiDakwah.....	31
B. Problem Dakwah	33
1. Problematika dalam dakwah.....	33
2. Macam- macam problematika	35
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempatdanwaktupenelitian	43
C. Datasubyekpenelitian	43
D. Teknikpengumpulan data	44
E. Teknikanalisis data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Kondisi Obyek.....	47
1. Sejarah Singkat Desa Sumber Rejo Transad	49
2. Letak Geografis Desa Sumber Rejo Transad	49
3. Letak Demografis Desa Sumber Rejo Transad	50
4. Aspek Etnis/suku	
5. Aspek keagamaan	
6. Kultur Masyarakat Desa Sumber Rejo Transad	53
7. Perkumpulan dan Organisasi Kemasyarakatan	54
8. Organisasi Pemerintahan Desa	54
9. Perhubungan Dan Transportasi Desa sumber Rejo transad	
10. Kesehatan	56
11. Agama, Sosial, dan Budaya	57
12. Sarana dan prasarana.....	
B. Hasil penelitian.....	57
1. Model dan Aktivitas dakwah Pengajian ibu-ibu Asyifa di Desa Sumber Rejo Transad	58
2. Aktivitas dakwah Yang Di Lakukan Pada ibu-ibu pengajian asyifa Di Desa Sumber Rejo Transad.....	59
 BAB V PENUTUP	 66
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru, atau mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran islam, proses penyampaian ajaran islam ajaran islam yang di lakukan secara sadar dan sengaja. suatu aktivitas yang pelaksanaannya biasa di lakukan dengan berbagai cara atau metode yang di rencanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhoan allah swt. Dakwah juga merupakan sebagai usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah padangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹

Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama.setiap muslim dapat melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah dari mimbar kemimbar saja. dakwah islam meliputi wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku, dan mitra dakwah.²Luasnya wilayah dakwah dan peranannya membuat kesulitan di dalam merumuskan definisi dakwah secara tepat.semester itu pandangan dari beberapa ulama memberikan defenisi yang berfariasi, antara lain:

¹ M. Munir dan wayu Ilahi *Manejemen Dakwah* (Jakarta: kencana 2009), h. 21

²Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Fajar Interpratama, 2000), h. 5

Ali Makfudh dalam kitabnya mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikut petunjuk agama, menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dan juga menurut nasrudin latif menyatakan, bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan, maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah Swt. Sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiah.

Definisi-definisi di atas dapat di simpulkan bahwa esensi dakwah merupakan aktivitas dalam upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik menjadi baik, dari situasi yang baik menjadi situasi yang lebih baik. Secara umum definisi dakwah yang di kemukakan para ahli di atas menunjukkan pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini di hujudkan kan dengan peningatan iman, mengingat karna sasaran dakwah adalah iman. karena tujuannya baik, maka bentuk kegiatannya juga harus baik. Ukuran baik dan buruk adalah syariat islam yang termaksud adalah al-quran dan hadis. Adapun menurut para ahli yang lain mengatakan, sebagai berikut:

Menurut Syekh Ahli Mahfudz dakwah adalah motivasi-motivasi manusia untuk berbuat kebaikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan dan

mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat.³

Menurut Prof. A. Hasjmy, dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat islam yang terlebih dahulu telah di yakini dan di amalkan oleh pendakwah itu sendiri.⁴

Menurut Prof .Toha Yahya Omar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.⁵

Menurut Prof. H.M. Arifin, metode dakwah adalah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingka laku dan sebagainya yang di lakukan secara sadar dan berenana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang di sampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.⁶ Menurut Dr. Qurasy Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi dan masyarakat.⁷

³ Ali Mahfudz Hidayat Al- Mursyidin, (cairo; Dar AL-Kutub AL-Arabiyah, 1952), h.1

⁴ Samsul Muramin, (2009), h.

⁵Toha yahya omar, *Islam dan dakwah*, (Jakarta: zakia Islami pres, 2004), h. 67

⁶Samsul Murni Amin, (2009), h. 3

⁷Ibid . h 5

Demikian beberapa pendapat para ahli dalam memaknai kata dakwah, jika di perhatikan dengan seksama maka hamper setiap pengertian yang di kemukakan oleh para ahli di atas terdapat kata “mengajak dan menyeru” hal tersebut menunjukan dakwah merupakan sbuah aktitas, terlebih lagi hal tersebut merupakan sebuah proses yang di lakukan secara berkesinabungan.

Berikut ini terdapat beberapa bentuk-bentuk metode kegiatan aktivitas dakwah yang di lakukan ibu-ibu asyifa di desa sumber rejo transad:

1. Dakwah amanah yang di lakukan oleh seseorang dengan media lisan yang di tunjukan kepada orang banyak dengan maksud menanamkan pengaruh kepada mereka. mereka biasanya menyampaikan khobah (pidato).
2. Dakwah bil-lisan, yakni penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subyek dan obyek dakwah).
3. Dakwah bil- haal, dengan mengedepankan perbuatan nyata.
4. Dakwah bil hikmah, yang berdakwah dengan cara arif bijaksana, semisal melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak obyek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik.⁸

Masyarakat di desa sumber rejo tansad ini biasa dikatakan memiliki tingkat solidaritas dan kebersamaan yang tinggi. Rasa solidaritas dan kebersamaan masyarakat ini tercermin dalam intraksi masyarakat satu dengan masyarakat satu atau dengan yang lainnya dalam kehidupan sehari-hari tanpa

⁸ Abdul Rahmat *Metode Dakwah*. (Curup: Lp2 Stain Curup, 2009), H.7

memandang perbedaan satu dengan yang lainnya. Karena mayoritas penduduk merupakan suku jawa maka adat istiadat yang sering di laksanakan seperti sedeka bumi, hajat, pernikahan dan slamatan menggunakan tradisi jawa.⁹

Agama masyarakat di desa sumber rejo transad adalah mayoritas agama islam, tetapi juga ada agama kotolik, kristen dan hindu. Sedangkan untuk suku, penduduk desa sumber rejo transad ini terdapat beberapa suku antara suku jawa, suku bali, suku sunda, suku batak dan suku padang dengan mayoritas penduduk yaitu suku jawa.

Walapun terdiri dari berbagai suku, masyarakat desa sumber rejo transad tetap menunjung tinggi rasa solidaritas, kebersamaan dan persatuan serta kekeluargaan yang sangat tinggi. hal ini terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan gonto royong dalam rangkaian kegiatan sosia kemasyarakatan di desa misalnya memperingati hari sedeka bumi, hajatan atau perayaan pernikahan dan kegiatan masyarakat lainnya.

Kegiatan keagamaan yang sudah ada dan sering di laksanakan secara rutin, seperti kegiatan masjid ta'lim ibu-ibu, kegiatan penyelenggaraan yasinan tahlilan dan penyajian yang di selenggarakan bergantian yang di selenggarakan bergantian rumah warga, kegiatan perayaan hari besar islam seperti idul adha peringatan satu muharrom dan kegiatan-kegiatan pemakmuran masjid yang rutin selalu di laksanakan.

⁹Mbh lasiem *Masyarakat Desa Sumber Rejo Transad*

Desa sumber rejo transad pada hari besar seperti hari nasional juga selalu di adakan upacara bendera malam harinya di adakan bermacam-macam hiburan baik dari kesenian nasional atau kesenian daerah khususnya kesenian jawa karena pada tahun 1975 di kirim seperangkat alat kesenian gamelan desa sumber rejo transad sudah mayoritas sekolah bahkan sudah mncapai keperguruan tinggi da nada beberapa yang merupakan lulusan pesantren. Sehingga menunjukkan bahwa sudah banyak memiliki ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang cukup.namun demikian, organisasi social kemasyarakatan yang ada di desa sumber rejo transad ini masih sangat membutuhkan pemberdayaan dan pembinaan dari berbagai elemen, sehingga dapat tertata rapi, tersusun sesuai dengan tugas pokok dan kegiatan masing-masing.¹⁰

Berdasarkan observasi yang di lakukan aktivitas dakwah pada masyarakat petani di desa sumber rejo transad sangat aktif maka, penulis menarik judul penelitian : “ **aktifitas dakwah pada masyarakat petani (Studi Model Dakwah Pengajian Ibu-Ibu Asyifa Sumber Rejo Transad)**

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana model aktifitas dakwah masyarakat petani di desa sumber rejo transad
- b. Aktivitas dakwah apa saja yang di lakukan pada masyarakat di desa sumber rejo transad.

¹⁰ Mbah Pujianti Masyarakat desa sumber rejo transad wawancara 26 juli 2020

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana cara aktivitas dakwah yang dilakukan pada masyarakat petani di desa sumber rejo transad kecamatan bermani ulu raya kabupaten rejang lebong.

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk aktifitas dakwah masyarakat petani di desa sumber rejo transad
- b. Untuk mengetahui model dakwah apa saja yang dilakukan pada masyarakat di desa sumber rejo transad

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

A. Manfaat teoritis

- a. Penulis dapat mengetahui bagaimana Model Aktifitas Dakwah Masyarakat Desa Sumber Rejo Transad Tentang dakwah .
- b. Penulis dapat mengetahui Aktifitas Dakwah Apa Saja Yang Di Lakukan Masyarakat Desa Sumber Rejo transad tentang dakwah.

B. Manfaat praktis

- A. Bermanfaat bagi diri pribadi maupun masyarakat yang secara luas tujuan yang akan mengapdi pada masyarakat.
- B. Untuk memberi informasi dengan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana dan seperti apa dakwah yang sebenarnya di masyarakat desa

sumber rejo transad sekaligus membuktikan bahwa dakwah bukan cuma dari mimbar ke mimbar saja akan tetapi dakwah sangat luas cakupannya.

E. Sistematik Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi yang akan kami tulis dengan gambaran penulisan sebagai berikut :

- Bab I: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, sistematika penulisan.
- Bab II : landasan teoriti yang terdiri dari, pengertian masyarakat dan petani ruang lingkup dakwah, tujuan aktivitas dakwah, unsur-unsur dakwah, pengertian aktivitas, tujuan dakwah.
- Bab III : Metodologi penelitian, yang terdiri dari Jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Sejarah desa sumber rejo transad struktur pengurus di desa sumber rejo transad letak demografis, sarana dan prasarana desa, mata pencarian dan perekonomian penduduk, kondisi pemerintahan desa, struktur pemerintahan desa, struktur pengurus masjid desa, dan temuan khusus terdiri dari problematika aktivitas dakwah, dan paktor penghambat aktivitas dakwah
- Bab V: Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Masyarakat Dan Petani

1. Pengertian Masyarakat Dan Petani

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap yang mempunyai kepentingan yang sama seperti: Sekolah, keluarga, perkumpulan, negara adalah semua masyarakat definisi lain dari masyarakat juga merupakan salah satu satuan social system social system sosial, atau kesatuan hidup manusia.

istilah inggrisnya adalah society, sedangkan masyarakat itu sendiri berasal dari bahasa arab syakara yang berarti ikut serta atau partisipasi, sedangkan menurut koentjaraningrat (1994) masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu system adat istiadat tertentu yang berifat kontinyu dan terikat oleh suatu identitas yang sama.¹¹

Sedangkan desa dan petani merupakan dua kata yang tak dapat di pisahkan satu dengan yang lainnya. Desa tidak sekedar bermakna territorial yang secara wilayah berbeda dengan kota dalam ciri geografis dan ekologis, tetapi desa juga mempunyai karakter social yang unik. Banyak ilmuan telah meneliti tentang apa

¹¹ Hasan Shadily *Pengertian Masyarakat* (1984), h. 47

itu desa dengan karakter sosialnya. Berbagai pandangan muncul sebagai bentuk penjelasan tentang desa dan masyarakat petani.

Memahami masyarakat petani merupakan fase setelah masyarakat primitive dan masyarakat moderen. Pendekatan antropologis yang ia bangun di dasarkan atas bahwa masyarakat petani tidak hanya di pandang sebagai agregat tanpa bentuk. masyarakat petani memiliki keteraturan dan memiliki bentuk-bentuk organisasi yang khas.

2. Ruang Lingkup Dakwah

a. Pengertian dakwah

Ditinjau dari etimologis atau bahasa, kata dakwah berasal bahasa arab yaitu da'a, yad'u, da'watan artinya seruan, ajakan atau panggilan, yaitu menyampaikan seruan islam, mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup islam. ali imran ayat : 104

الْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدِّ عُنْ أُمَّةٍ مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ
 ۞ الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلَاتِكَ

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*¹²

Dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama islam kepada umat manusia. sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampain saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah way of *thinking*, way of *feeling*, dan way of *life* manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik.¹³

Dakwah islam merupakan aktualisasi imani (teologis) yang di manifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio- kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran islam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.

Sedangkan dakwah secara terminologi (istilah), dakwah di padang sebagai seruan dan ajakan kepada manusia menuju kebaikan, petunjuk, serta amar ma'ruf (perintah yang baik) dan nahi munkar (mencegah kemungkaran) untuk mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat. dalam pengertian istilah dakwah di artikan sebagai berikut:

Dr. H. Dindin Hafidhuddin, M., Sc dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang di tangani oleh para pengembang dakwah untuk mngubah

¹² Q.S Ali Imran Ayat 104

¹³ Wina sanjaya, *strategi pembelajaran*, (Jakarta, kencana predia media Group, 2007), h. 124

sasaran dakwah agar bersedia masuk jalan Allah, dan secara berhadapan menuju kehidupan yang Islam.¹⁴

Dr. H. Awaludin Pima, M.,Ag. merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim. kewajiban ini mencerminkan dari konsep amar ma'ruf nahi mungkar; yakni perintah untuk mengajak masyarakat melakukan perilaku positif- konstruktif sekaligus mengajak mereka untuk meninggalkan dan menjatuhkan diri dari perilaku negatif-deduktif.¹⁵

3. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode) dan atsar (efek dakwah).¹⁶

a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan atau perbuatan yang baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga.

Kata da'i ini secara umum sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyempurnakan ajaran Islam) namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang

¹⁴ Hafidhuddin, 1998 : h. 77

¹⁵ Pimay, 2005: h. 1

¹⁶ Moh. Ali Aziz, Op, Cit, h.38

menyampaikan ajaran islam melalui lisan seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

Da'i juga harus tahu apa saja yang di sajikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang di hadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problem yang di hadapi manusia, dan juga metode-metode yang di hadirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.¹⁷

b. Mad'u (penerima dakwah)

Unsur dakwah yang kedua yaitu mad'u manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia yang baik individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. sesuai dengan firman Allah QS. Saba' 28.

لَمُؤِنَ لَا اَلنَّاسِ اَكْثَرُوْلِكِنَّ وَنَذِيْرًا بَشِيْرًا لِّلنَّاسِ كَافَّةً اِلَّا اَرْسَلْنَاكَ وَمَا



*Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.*¹⁸

¹⁷ Mar Hasyim Mencari Ulama Pewaris Nabi, (Surabaya),h. 135

¹⁸ QS. Saba 28.

c. Maddah (materi dakwah)

Unsur lain selalu ada dalam proses dakwah maddah atau materi dakwah itu pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Akidah, yang meliputi
 - a. Iman kepada Allah
 - b. Iman kepada malaikat
 - c. Iman kepada kitab-kitabnya
 - d. Iman kepada rasul-rasulnya
 - e. Iman kepada hari akhir
 - f. Iman kepada qadha- qadhar
- b. Syari'ah meliputi:
 - 1) Ibadah (dalam arti khas)
 - 2) Muamalah
- c. Akhlak, meliputi:
 - 1) Akhlak terhadap khalik
 - 2) Akhlak terhadap makhluk
- d. Wasilah (media dakwah)

Unsur dakwah yang keempat adalah wasilah (media dakwah), yaitu alat yang di pergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad;u.¹⁹

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan brbagai awasilah yang dapat merangsang indera-indera manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif wasilah yang di pakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

Media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan dan jangkauan komunikasi di lakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televise, internet dan sebagainya, bahkan dapat di katakana alat-alat tersebut telah melekat tak terpisahkan dengan kehidupan manusia di abad ini.

e. Tharikah (metode)

Metode dakwah, adalah jalan atau cara yang di pakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (islam). sebagaimana yang tertulis dala al-qur'an surah an-nahl ayat 125:

¹⁹Sri Nurhayati Wasilah (Jakarta : 2014) h. 87

سُنُّهُيَ بِالتِّي وَجَدَلَهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلَ إِلَى أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ ۚ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحَدًا

*Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²⁰

Bi- al hikmah (kebijakan), yaitu cara-cara penyampaian pesan-pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan penerima dakwah. Operasionalisasi metode dakwah bil hikmah dalam penyelenggaraan dakwah dapat berbentuk: ceramah-ceramah pengajian pemberian modal pembangunan tempat-tempat ibadah dan lain sebagainya..²¹

- a. Mau'idzah hasanah, yaitu nasehat yang baik berupa petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat mengubah hati agar nasehat tersebut dapat di terima, berkenaan di hati, enak di dengar, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar dan tidak boleh mencaci/ menyebutkan kesalahan audiensi sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang di samapaikan oleh pihak subjek dakwah bukan propaganda yang memaksakan kehendak kepada orang lain.

²⁰.Q.S An-Nahl 125

²¹ H Bastomi *Al-hikma Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* (2018) h. 31

- b. Mujadalah atau diskusi apabila dua metode di atas tidak mampu diterapkan, dikarenakan objek dakwah mempunyai tingkat kerkritisan tinggi seperti, ahli kitab, orientalis, filosof dan lain sebagainya. Sayyid qutb menyatakan bahwa dalam menerapkan metode ini perlu di terapkan hak-hak sebagai berikut:
- 1) Tidak merendahkan pihak lawan atau menjelekan-jelekan, mencari, karena tujuan diskusi untuk mencapai sebuah kebenaran
 - 2) Tujuan diskusi semata-mata untuk mencapai kebenaran sesuai dengan ajaran allah.
 - 3) Tetap menghormati pihak lawan sebab setiap manusia mempunyai harga diri.

4. Tujuan Dakwah

Dakwah tujuan menciptakan suatu tantangan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai dan sejatera yang di anugerai oleh kebahagiaan, baik jasmani maupun rohani, dalam pancaran sinar agama allah mengharap ridonya.²²

Aktivitas dakwah di lakukan dengan senantiasa mengharap ridho allah swt. dalam kehidupan terus menerus mengabdikan sebagai kebijakan dakwah nabi. Secara sistmatis, tujuan dakwah adalah:

²² M. Syafaat Habib, Buku Pedoman Dakwah (Jakarta: 1982), h. 129

1. Penyucian jiwa atau napsu

Memberikan dari noda-noda syirik dan pengaruh kepercayaan menyimpang dari akidah islam. Suatu aktivitas dakwah di arahkan untuk mencerahkan batin individu dan kelompok, serta menemukan keseimbangan kehidupan yang dinamis.

2. Mengembangkan kemampuan baca tulis

Mengembangkan kemampuan dasar masyarakat meliputi kemampuan membaca, menulis dan memahami makna al-quran dan sunah nabi saw.

3. Membimbing pengalaman ibadah

Umat islam perlu mendapatkan bimbingan ibadah sehingga bobot ibadahnya menjadi baik atau lbih baik. ibadah menjadi landasan bagi perkembangan kehidupan masyarakat untuk tetap damai, maju dan selamat dunia akhirat.

4. Mengingatnkan kesejahteraan baik sosial, ekonomi maupun pendidikan.

Ini dapat tercipta bila dakwah mampu mendorong masyarakatmuslim memiliki etos kerja giat, perhitungan, menepati janji, menjamin kualitas dan bersama-sama memelihara kebajikan.²³

Tujuan dakwah di atas di apai dengan cara menyeru manuia ian kepada allah bahwa iman akan berfungsi sebagai pendorong yang kuat dalam khiupan seseorang.

²³Ma'arif 2010: h. 29-30

Tujuan utamanya adalah mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat melalui penyebaran dan pengalaman ajaran agama islam; mengetahui hakekat konsep dakwah islam, mengetahui ayat-ayat dan nabi saw yang bertemakan dakwah: mengetahui berbagai mtod dakwah dan perkembangannya; menjalankan kegiatan dakwah dengan memperhatikan metode dan teknik dakwah yang tepat untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Tujuan dakwah, secara global adalah agar manusia yang di dakwahi itu bisa mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Namun secara umum tujuan dakwah di dalam al-quran:

- a. Dakwah bertujuan untuk mengetuk pintu hati yang mati. allah swt berfirman dalam beberapa surah:

وَأَعْلَمُوا تَحْيِيَكُمْ لِمَادَعَاكُمْ إِذْ أَوْلَى لِرَسُولِ اللَّهِ أَسْتَجِيبُوا ۚ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
 اللَّهُ أَنْ تَحْشُرُونَ إِلَيْهِ وَأَنْهُ رَوَّ قَلْبَهُ ۚ الْمَرْءَ بَيْنَ تَحُولٍ

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan allah dan seruan rasul apabila rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu ketahuilah bahwa sesungguhnya allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-nyalah kamu akan dikumpulkan. al- anfal ayat: 24

Agar manusia mendapatkan ampunan dan menghindarkan azab dari allah.

ثِيَابِهِمْ وَاسْتَغْشَوْا إِذْ أَنِمْ فِي أَصْبَعِهِمْ جَعَلُوا لَهُمْ لَتَغْفِرَ دَعْوَتُهُمْ كَلَّمَا وَإِنِّي
 أَسْتَكْبَارًا أَوْ اسْتَكْبَرُوا أَوْ أَصْرُوا

Dan sesungguhnya setiap kali aku menyeru mereka (kepada iman) agar engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jari mereka ke dalam telinganya dan menutupkan bajunya (kemukanya) dan mereka tetap (mengingkari) dan menyombongkan diri dengan sangat.nuh ayat : 7²⁴

Untuk menyembah allah dan tidak menyekutukan-nya

هُدًى يُنَكِّرُ مِنَ الْأَحْزَابِ وَمِنَ إِلَيْكَ أَنْزَلَ بِمَا يَفْرَحُونَ الْكِتَابَ أَتَيْنَهُمُ وَالَّذِينَ
 مَكَابٍ وَإِلَيْهِ أَدْعُوا إِلَيْهِ بِهِ أَشْرَكَ وَلَا اللَّهُ أَعْبُدُ أَنْ أَمَرْتُ إِنَّمَا قُلْتُ بَعْضُ

Orang-orang yang telah kami berikan kitab kepada mereka bergembira dengan kitab yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (yahudi dan nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebahagiannya.katakanlah"sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah allah dan tidak mempersekutukan sesuatupun dengan dia. hanya kepada-nya aku seru (manusia)dan hanya kepada-nya aku kembali. ar'rad ayat: 36.²⁵

Mengajak dan menuntun kejalan yang lurus

مُسْتَقِيمٍ صِرَاطٍ إِلَىٰ لَدُنْهُمْ وَإِنَّكَ

Dan sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus. . al- mu'minin ayat:73.²⁶

Tujuan ini di maksudkan untuk mmberikan ara atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah, sebab tanpa tujuan yang di jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia. Dr. h awaludin pimay, m. agmengemukakan bahwa tujuan dakwah di umuskan ke dalam tiga bentuk, yaitu praktik, tujuan idealis:

²⁴ Q.S Al- Anfal 24

²⁵ Q.S Ar'rad36

²⁴Q. S Al- Mu'minin73

1. Tujuan praktis

Tujuan praktis berdakwah merupakan tujuan tahap awal untuk menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan kegelapan dan membawanya ke tempat yang terang benderang, dari jalan yang sesat kepada jalan yang lurus, dari lembah kemusyrikan dengan segala bentuk kesengsaraan menuju kepada *tauhid* yang menjanjikan kebahagiaan.

2. Tujuan realitas

Tujuan realitas adalah tujuan antara lain yakni berupa terlaksananya keimanan, sehingga terwujud masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan yang beragama dan merealisasikan ajaran islam secara penuh dan menyeluruh.

3. Tujuan idealis

Tujuan idealis adalah tujuan akhir pelaksanaan dakwah, yaitu terwujudnya masyarakat muslim yang didamkan dalam suatu tatanan hidup berbangsa, adil makmur, damai dan sejahtera di bawah rahmat, karunia dan ampunan allah swt.

4. Asas-asas strategi dakwah

Dari penjabaran di atas strategi dakwah pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasinya.

Demikian pula dengan strategi dakwah yang merupakan perencanaan dakwah untuk mencapai tujuan yang telah di terapkan.

Strategi dakwah harus menunjukkan bagaimana taktik oprasional yang harus di jalankan, dalam artian bahwa pendekatan (opproach) biasanya berbda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.

Strategi dakwah bertujuan untuk memastian bahwakomunikan (mad'u) sudah mengerti dan penerima pesan tersebut maka komunikan (mad'u) harus dibina, kemudian akhirnya komunikator (da'i) memberikan motivasi positif kepada komunikan (mad'u).Oleh karna itu strategi dakwah yang di implementasikan dalam aktivitas-aktivitas dakwah harus memperhatikan beberapa asaz-asas dakwah adapun asas-asas dakwah antara lain:²⁷

a. Asas filosofi

Asas ini terutama membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau dalam aktifitas dakwah. tujuan memilih target-target tertentu untuk mencapai dalam jangka waktu tertentu. dakwah meengharapkan adanya atau terjadinya perubahan dalam diri manusia dari yang tidak baik menjadi baik atau menjadi lebih baik, baik di tinjau dari segi kualitas ataupun kuantitas. Dari target-target ini kemudian di formulasikan strategi dakwah yang di tinjau untuk di implementasikan dalam komunikasi dakwah yang

²⁷Mashur Amin *Ketetapan-Ketetapan Departemen Agama Ri* . (Jakarta: Depag Ri,1978)h. 24-25

konkret .sehingga target dakwah tersebut dapat terapai dalam jangka waktu tertentu(singat).²⁸

b. Asas kemampuan dan keahlian da'i (achievement and professional)

kemampuan dan keahlian da'i sebagai menentukan corak strategi dakwah. bagaimana sebagai formulasi strategi dakwah harus relevan dengan kemampuan dan keahlian da'i dengan formulasi strategi dakwah maka target-target dakwah yang di struktur tidak akan tercapai dengan maksimal.

c. Asas sosiologi

Membahas masalah-masalah yang terkait dengan situasi dan kondisi sasaran (obyek) dakwah.misalnya politik pemerrintahan setempat, potensi keagamaan di daerah setempat, potensi social kultular sasaran dakwah, dan sebagainya. Azas ini harus di perhitungkan mana kala merumuskan strategi dakwah.

d. Asas psikologis

Asas ini membahas tentang masalah yang erat hubungannya dengan kondisi fisik / kejiwaan manusia.manusia, dalam hal ini sebagai sasaran dakwah karakteristik kejiwaan yang unik, yakni berbeda satu sama lainnya. seorang da'i harus mampu memahami kondisi pisik sasaran dakwahnya memburuk tapi harus menjadi lebih baik, harus biasa memberikan motivasi positif bagi perkembangan keberagaman sasaran dakwah (mad'u)

²⁸ Hasan Langgulung, Asas-Asas Pendidikan Islam(1987), h. 8

e. Asas efektif dan efisien

Asas ini maksudnya adalah bahwa di dalam aktifitas dakwah harus berusaha dengan menseimbangkan antara biaya, waktu dan tenaga kerja yang di keluarkan dengan pencapaian hasilnya. Bahkan kalau biaya dengan waktu, biaya dan tenaga yang minim/sedikit dapat memperoleh hasil yang maksimal. jadi dalam merumuskan strategi dakwah harus senantiasa memperhatikan prinsip ekonomi dakwah, yaitu dengan biaya, waktu dan tenaga kerja yang mini dapat mencapai hasil yang maksimal atau paling tidak seimbang antara keduanya.²⁹

5. Unsur-Unsur Strategi Dakwah

- a. Perumusan dakwah menjelaskan tahap pertama dari faktor strategi dakwah yang mencakup analisis lingkungan intren maupun ektren adalah penetapan visi dan misi, perencanaan dan tujuan strategi.³⁰

Perumuskan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang di maksudkan untuk membangun visi dan misi dakwah, menetapkan tujuan strategi serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik.³¹ untuk itu ada beberapa langkah yang perlu dilakukan seorang da'i, yaitu :

1. Identifikasi lingkungan yang di masuki oleh da'i. tentukan misi dakwah untuk mencapai visi yang di cita-citakan dalam lingkungan tersebut.

²⁹ Asmuni Syukri *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, h. 32

³⁰ Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen*, (malang, Bayu media publishing, 2005), h. 5

³¹ Ibid h, 6

2. Lakukan analisis lingkungan inter dan ektren untuk mengukur kekuatan kelemahan serta peluang dan acaman yang akan di hadapi.
3. Tentuan tujuan dan target
dalam tahap perumusan strategi di atas, seorang da'i memulai dengan menentukan visi dakwah ingin menjadi apa di masa dating dalam lingkungan terpilih, dan misi apa saja yang harus di tunaikan atau di lakukan sekarang untuk mencapai cita-cita tersebut.

b. Visi dan misi

Visi merupakan suatu perspektif gambaran besar yang di inginkan tentang siapa sebenarnya (who we are) apa yang kita kerjakan (what we do) dan mana kita akan pergi (where we are headed) visi pada dasarnya merupakan gambaran pmili peran yang sangat signifikan, karena ini merupakan dasar dan titik tolak dari kegiatan pelaksana selanjutnya. oleh karena itu, agar proses dakwah dapat memperoleh maksimal, maka perenanaan itu sebuah keharusan.

Dari pengertian di atas, perencanaan juga merupakan sebuah proses untuk mengkaji apa yang hendak di kerjakan di masa yang akan dating. adapun komponen perenanaan adalah: penentuanaksi dan waktu di sini biasa dalam jangka pendek dan jangka panjang.

c. Penetapan tujuan

Tujuan strategi menjelaskan pentingnya pendapat tujuan dakwah agar dapat menjadi landasan tentang kemana dakwah akan di arahkan. menetapkan tujuan merupakan upaya untuk merfleksi pernyataan dakwah dalam misi ke dalam target tertentu atau tingkat kemajuaan dakwah tertentu yang dapat di ukur. tujuan adalah hasil akhir aktivitas perencanaan dakwah.³²

Tujuan merumuskan apa saja yang di selesaikan dan kapan di selesaikan, dan sebaiknya di ukur jika memungkinkan pencapaian tujuan dakwah merupakan hasil dari penyelesaian misi. sebagai contoh, akan menentukan tujuan dalam satu tahun menghasilkan mad'u yang berkualitas dan biasa melaksanakan ibadah yang optimal.

a. Pelaksaan dakwah

Setelah tahap perumusan strategi di selesaikan maka, berikutnya yang merupakan tahap strategi dakwah adalah pelaksaan strategi.

Pelaksanaan strategi dakwah adalah proses di mana strategi dan kebijaksanaan di jalankan melalui pembangunan struktur, pengebangan program, butget dan prosedur pelaksaan strategi dakwah merupakan tahapan yang paling sulit dalam proses strategi dakwah mengingat banyak sekali factor yang dapat mempengaruhi pelaksaan di lapangan dan mungkin tidak

³²David Hunger dan Thomas L Wheelen,*Manajemen Strategi* (Yogyakarta andi 2003) h,15

sesuai dengan perkiraan semula. strategi yang berhasil harus di dukung dakwah yang capable dengan seorang.

Da'i yang solit, alokasi sumber daya yang cukup, kebijakan yang tepat, budaya, situasi dan kondisi yang kondusif terhadap keberhasilan pelaksanaan strategi dakwah. Pendekatan dapat di artikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran atau dakwah.³³ istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. oleh karenanya strategi dan metode dakwah yang di gunakan dapat bersembur atau tergantung dari pendekatan tertentu. Ada beberapa pendekatan yang di gunakan dalam berdakwah, yaitu:

b. Pendekatan personal

Pendekatan dengan ini terjadi dengan cara individu yaitu antara da'i dan mad'u langsung bertatap muka sehingga. materi yang di sampaikan langsung di ketahui. pendekatan dakwah seperti ini pernah di lakukan pada zaman rasul ketika berdakwah secara rahasia.³⁴

c. Pendekatan pendidikan

Pada masa nabi, dakwah lewat pendidikan di lakukan beriringan dengan masuknya islam kepada para kalangan sahabat. begitu juga pada masa sekarang ini, kita dapa mlihat pendekatan pendidikan teraplikasi dalam

³³Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta kecana predia media Group 2007)h, 125

³⁴Budiastara K. *Pendekatan Generatif Dalam Pembelajaran Personal* 2003,h 24

lembaga-lembaga pendidikan pesantren, yayasan yang bercorak islam ataupun perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat materi-materi keislaman

d. Pendekatan diskusi

Pendekatan diskusi pada era sekarang sering di lakukan lewat berbagai diskusi keagamaan da'i sebagai nara sumber, sedangkan mad'u sebagai audien .tujuan dari diskusi ini adalah membahas dan menemukan pemecahan semua problem yang ada kaitanya dengan dakwah sehingga apa yang menjadikan permasalahan dapat di temukan jalan keluarnya.

e. Pendekatan penawaran

Salah satu falsafah pendekatan penawaran yang di lakukan nabi adalah ajakan untuk beriman kepada tanpa menyekutukan dengan yang lain.cara ini di lakukan nabi dengan memakai metode yang tepat tanpa paksaan sehingga mad'u ketika meresponnya tidak dalam keadaan tertekan bahkan ia melakukan niat yang timbul dari dalam hati yang dalam. pendekatan ini harus di lakukan oleh da'i dalam mengajak mad'unya.

f. Pendekatan misi

Maksud dari pendekatan misi adalah pengiriman da'i kedaerah-daerah di luar tempat domilisi, kita biasa mencermati untuk masa sekarang ini, ada banyak organisasi yang bergerak dibidang dakwah mengirimkan

da'i mereka untuk di sebar luaskan ke daerah-daerah yang minim para da'inya, dan di samping itu daerah yang menjadi tujuan adalah biasanya kurang memahami ajaran islam yang prinsipil. pendekatan-pendekatan di atas adalah sebagian kecil dari seluruh pendekatan yang ada dan semua itu bisa di jadikan acuan para da'i dalam melakukan kegiatan dakwahnya.

6. Taktik dan teknik

Taktik dan teknik berdakwah merupakan penjabatan dari metode dakwah. teknik adalah cara yang di lakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Misalnya, cara bagaimana yang harus di lakukan agar metode dakwah yang di lakukan berjalan efektif dan efisien dengan demikian, da'i melakukan proses berdakwah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi. taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu.

Dengan demikian, taktik sifatnya lebih individual. misalnya, walaupun dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah dalam situasi dan kondisi yang sama, sudah pasti mereka akan melakukannya secara berbeda, misalnya dalam taktik menggunakan ilustrasi atau menggunakan gaya bahasa agar materi yang di sampaikan mudah di pahami.

Dari penjelasan di atas, maka dapat di tentukan bahwa suatu strategi dakwah yang di terapkan da'i akan tergantung pada pendekatan yang di gunakan, sedangkan bagaimana menjalankan metode dakwah seorang da'i dapat menentukan teknik yang di

anggapnya relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu setiap da'i memiliki taktik yang mungkin berbeda antara da'i yang satu dengan yang lain.

7. Evaluasi dakwah

Setelah dilakukan pelaksanaan dakwah semua aktivitas dakwah, maka aspek penting lain yang harus di perhatikan dalam mengelola sebuah organisasi dakwah adalah dengan melakukan langkah evaluasi. evaluasi dakwah ini di rancang untuk memberikan penilaian kepada orang yang di nilai dan orang di rancang untuk memberikan penilaian kepada orang yang di nilai dan orang yang menilai atau pimpinan dakwah tentang informasi mengenai hasil karya

Sedangkan pengertian evaluasi ialah suatu proses di mana aktivitas dan hasil kinerja dan di monitor sehingga kinerja sesungguhnya dapat dibandingkan dengan kinerja yang di harapkan.³⁵Adanya penyimpangan perlu di identifikasi sebab-sebab terjadinya penyimpangan tersebut dan kemudian di ikuti dengan tindakan koreksi.

Evaluasi terhadap pelaksanaan dakwah akan membantu da'i untuk menilai kembali apakah asumsi- asumsi mengenai perubahan lingkungan yang di buat selama ini masih layak di pertahankan atau tidak. kredibilitas seseorang da'i teruji dalam membuat penilaian yang tajam mengenai perubahan lingkungan yang di hadapi dan kemampuan yang di miliki mad'u.Evaluasi menjadi sangat penting karena dapat

³⁵Bambang Hariadi, *Stratgi Manajemen* (Malang, Bayu Media publishing,2005), h 14

menjamin keselamatan pelaksanaan dan perjalanan dakwah. evaluasi juga sangat penting untuk mengetahui positif dan negatifnya pelaksanaan.³⁶

a. Adapun tujuan evaluasi dakwah adalah:

1. Untuk mengidentifikasi sumber daya da'i yang potensial dalam sebuah pekerjaan manajerial.
2. Untuk menentukan kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi individu dan kelompok.
3. Untuk mengidentifikasi para anggota yang akan di promosikan dalam penempatan posisi tertentu.

Adapun hasil dari evaluasi itu di peroleh dari :

1. Motivasi
2. Promosi
3. Mutasi
4. Dukungan financial
5. Kesadaran yang meningkat dari tugas dan persoalan mad'u.
6. Pengertian mad'u yang meningkat mengenai pandangan da'i tentang hasil karya.
7. Mengidentifikasi kebutuhan
8. Mengevaluasi efektivitas dari keputusan seleksi dan penempatan

³⁶M. Munir dan wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta prenada media, 2006), h. 183

9. Pemindahan
10. Perencanaan sumber daya manusia
11. Peringatan dan hukuman.

8. Problem dakwah

1. Problematika dalam dakwah

Dakwah memerlukan kekuatan ekstra, tidak hanya mengajak dan berbicara saja lebih dari itu. Mengontrol atau mengevaluasi hasil dakwah adalah suatu masalah yang sangat penting dan urgen dari tujuan dakwah itu sendiri.

Problematika dakwah sudah menjadi makanan sehari-hari bagi pendakwah, kadangkala permasalahan itu timbul sebelum proses dakwah selama proses atau sesudah dakwah itu dilakukan. Tidak dipungkiri, penyebaran agama Islam pada zaman sekarang adalah perwujudan dari dakwah orang-orang alim sebelum kita. Problematika berasal dari kata problem yang berarti soal, masalah, perkara sulit, persoalan. Problematika sendiri secara leksikal mempunyai arti: sebagai problem. Untuk jadi pengembang dakwah cukup bermodalkan keimanan, ilmu, dan kemauan.

Allah swt. berfirman :

﴿الْمُسْلِمِينَ مِنْ إِنِّي وَقَالَ صَالِحًا وَعَمِلَ اللَّهُ إِلَيَّ دَعَاءَ مَنْ قَوْلًا أَحْسَنُ وَمَنْ﴾

Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri(qs fushhilat surah 33)³⁷

Menurut imam al-hasan, ayat di atas berlaku umum buat siapa saja yang menyeru manusia ke jalan allah (al-qurthubi, tafsir al-qurthubi). mereka, menurut imam hasan al-bashri adalah kekasih allah, wali allah dan pilihan allah. mereka adalah penduduk bumi yang paling di cintai allah karena dakwah senantiasa di sampaikan rasulullah untuk mengobarkan semangat para sahabat dan umat nya. seperti di tutur kan abu hurairah: “siapa yang menyuruh manusia pada hidayah, maka ia mendapatkan pahala sebesar apa yang di peroleh orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikit pun pahala mereka. (Hr muslim) para sahabat rasulullah begitu gigih dan pantang menyerah dalam berdakwah. Sebagian besar waktu, tenaga, pikiran, harta benda, keluarga bahkan nyawa pun rela mereka korban kan untuk mendapat kan pahala allah yang melimpah dalam aktivitas dakwah.

Dan dai pun bisa seperti para sahabat. walaupun tidak hidup di zaman rasulullah, tapi warisan beliau yang berupa alquran dan asuna tetap eksis sampai sekarang dan terjaga kemurnian nya.

³⁷*Qs Fushhilat 33*

Ternyata aktivitas dakwah tidak hanya berlimpah pahala. dari sisi psikologis, aktivitas dakwah sangat membantu remaja untuk mengenali diri dan masa depannya. menurut Maurice J. Elias, dalam buku yang berjudul “cara efektif mengasuh remaja” ada beberapa hal yang dibutuhkan remaja untuk menjalankan tugas tersebut.

2. Macam- macam problematika

Seperti telah kita ketahui keperibadian mahasiswa perguruan tinggi itu dipenuhi dengan opsesi yang berfokus pada problematika umat yang bersifat kekinian, yang terkadang berbeda antara satu generasi dengan generasi lainnya, antara umat dengan umat lainnya.³⁸

Dalam kehidupan kita, muncul problematika-problematika umum yang menarik di perhatikan oleh mahasiswa perguruan tinggi antara lain, problem sosial, politik, ekonomi, terkadang problem kejiwaan (psikologis) dan tingkah laku, yang seperti yang sedang di gaji dunia internasional. yakni, mengembangkan kaum muda, anti kemapanan, atau penolakan terhadap yang sudah di terima oleh publik.

Problem lainnya seperti ateis dan sekulerisme yang membonceng pikiran-pikiran impor, demi kian pula dengan problem nguncangan jiwa, kebimbangan, konfrontasi psikologis, dan bagia nilai yang dianggap sebagai hambatan, seperti

³⁸ Iskandar H M *Pemikiran Hambka Tentang Probematika*, Makasar:2001

hubungan pria dan wanita, serta aturan main yang sebenarnya, problem perceraian, dan poligami, juga sebagian masalah sensitivitas prasaan dan perhatian yang tampak sebagai akibat dari intraksi natural kehidupan global yang terbuka tanpa batas dan sekat tanpa arahan yang berbekas, hal tersebut bisa terjadi di kalangan muda pada umumnya.

Adapun bagi para pemuda yang serius dan aktif memandu kehidupan sosial, atau mereka yang membidangi masalah tertentu, mereka yang memidangi masalah akidah, prilaku keimanan, tentu lain cara pandangnya, mereka memiliki cara pandang tertentu yang di batasi oleh tarbiyah yang mereka trima atau akidah yang mereka yakini. hanyasaja, yang jadi pertanyaan adalah beberapa persenkah mahasiswa perguruan tinggi semacam itu ada dalam masyarakat, sehingga mereka dapat mempengaruhi dengan baik.

Apakah kalangan pemuda yang luar biasa tersebut memiliki kesepakatan perhatian sehingga berpengaruh dengan baik?ataukah perhatian mereka itu beraneka ragam (berbeda) sesuai dengan arahan tarbiyah, lingkungan dan akidah mereka sehingga pengaruhnya lemah, ditambah lagi dengan daya tarik pribadi mereka sendiri, yang tersembunyi seperti tersembunyinya api dalam bara atau air di dalam kayu yang hijau, terkadang tampak sesaat, lalu hilang, tergantung pada kekuatan tarbiyah, tingkay dan kepekaanya.

1. Problem sosial

Adapun problem social yang menjadi perhatian kaum muda di sebagian bangsa yang di sikapi dengan penolakan atau ketakutan problem tersebut terkadang memecah belahan mereka atau kelemahkan semangat mereka seperti menyebarkan luasnya tempat-tempat maksiat, penyebaran sasaran-sasaran fitnah dan pengoda, smakin beraninya sikap prinsif dan perusakan nilai, hilangnya nilai-nilai kemuliaan yang trjerumus oleh sikap yang tidak peduli terhadap orang lain, menyebarluasnya suap, tipu musyrik sifat munafik hilangnya raa tanggung jawab menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan, matinya hati (prasaan), hilangnya partisipasi social, serta focus pada perumusan nafsu dan syahwat.³⁹

Hal tersebut semakin di pngaruhi dengan ketiadaan pemberi teladan yang ideal dan para aktivis yyang serius orientasi pad pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab di tambah dengan kezaliman terhadap public yang sangat berat, hilangnya kebebasan, penelantaran kemanusiaan-kemanusia, perlakuan manusia bagaikan alat produksi atau perlakuan seperti hewan yang hanya bekerja untuk mengisi perutnya.

2. Problem pemikiran

Banyak pemikiran yang terbesar dikalangan mahasiwa perguruan tiinggi, dengan sengaja atau tidak sengaja dengan alasan kebebasan akadmik atau semangat meniru orang lain, saya tidak ingin membahas dari mana

³⁹Parrilo *problem sosial*2002. h. 4

masalah ini dating tetapi hanya ingin mengungkapkan dan membukannya terlebih dahulu.⁴⁰

Paling berbahaya dan telah mempengaruhi generasi muda kita adalah orientasi sekuler yang mereka peroleh dari aliran-aliran yang dating dari luar yang di biayai oleh lembaga tertentu dengan tujuan menguatkan paham, ini, bukan karena menintai para muda itu atau mencintai umatnya, melainkan karena ingin menyebarkan dan menumbuhkan benih keburukan, kebimbangan dan konfrontasi destruktif ini di hati para pemuda yang sedang tumbuh dan aktif bergerak.

Pemikiran ini mendapatkan jalan yang semakin luas melalui dua hal sebagai berikut ini: Mereka melihat umat Islam yang melakukan kesalahan cinta dunia dan takut mati, lemah dalam berbagai bidang keterbelakangan, bodohan dan kehinaan. Minimnya para aktivis yang tanggap dan dapat memenuhi lapangan Islam ini dengan pemahaman dan kemampuan mengatasi masalah-masalah tersebut dengan pemikiran Islam dan wawasan-wawasan keislaman.

Mereka tidak memiliki kemampuan untuk menerrangkan arah praktik Islam yang benar yang berlandaskan sumber-sumbernya yang benar (al-qur'an dan as-sunah. Kesalahan praktik Islam tersebut kemungkinan karena mengikuti pemahaman asing yang menyusup kedalam Islam dan jauh dari

⁴⁰ Mohammad Hidayat *Problem Pemikiran* 2018, h 26

ajaran islam yang benar atau runtuhnya kepribadian mereka akibat terpengaruh dengan pandangan-pandangan yang batil.

Adalah problem antara hubungan ilmu dengan agama, atau dengan akhlak, idealis, dan pendidikan islam. inilah problem pindahan dari masyarakat lain yang di bawa sebagian akal yang menggambarkan bahwa ilmu itu dapat membuat sesuatu di alam raya dan membuat manusia dapat melakukan lompatan material yang besar, sehingga ilmu berhak mengantikan agama pada masa sekaang di anggap sebagai perlawanan terhadap zaman yang mampu membuat manusia mencapai kemajuan dan keajaiban-keajaiban materi.⁴¹

Problmatika semacam ini telah membuat manusia atau generasi muda muslim berada dalam konfrontasi akal pikiran dan prasaan di hadapan ungkapan agama jiwanya pun memiliki sikap berbeda, dari sinilah terjadinya konfrontasi dan semakin besar gocangan yang mengancurkan manusia

kecuali mereka yang di rahmati allah. dari sini orang berpikir objektif akan bertanya, apaka al-quran atau haddis atau teori-teori islam itu pernah mengharamkan ilmu atau merendahkan kedudukannya, jawabannya tertentu sebaliknya, yaitu, tidak. karena ila telah menganjurkan (mencari) ilmu mengajak untuk mempelajarinya memerintahkan untuk memikirkan alam

⁴¹H Hidayatulloh *Problem Anatara Hubungan Ilmu Agama* 2017, h 8

semesta, merenungkan ayat-ayat Allah dan mengambil pelajaran darinya. Semua hal yang ada di alam semesta, system yang menetapkan semua hal yang ada dan di lihat, termasuk yang ada di dalam diri manusia, menjadi kekuasaan Allah, eksistensinya (wujud Allah), kebaikan dan pemberiannya fakta ilmu tidak menciptakan apa pun di dunia ini, system atau aturan itu dapat terungkap atas izin dan pertolongan Allah.

Mengenai kebebasan manusia dan batas-batasnya, demikian pula dengan problem nilai, problem macam ini telah banyak mengancam keperibadian umat di beberapa negara berkembang, menggoncangkan sisi kebaikan yang ada, menggoncangkan muatan positif dan simpanan aktif, sehingga kehilangan segala-galanya, akibat umat ini tidak lagi mampu bangkit dan ber pikir.

Kita tau bahwa kebebasan bukan suatu yang lepas tanpa batas, kebebasan adalah aturan dan kaidah –kaidah yg mampu melindungi hak pribadi dan sosial karna itu, bukan lah kebebasan manakalah seseorang duduk dan buang hajat di tengah jalan, mereka kebebasan semacam itu bertentangan dengan orang lain, bertentangan dengan etika ketertiban umum (alhadab alamah). Tidak termasuk kebebasan ketika seseorang mengendarai kendaraannya melawan arus lalu lintas karna hal semacam itu dapat membahayakan (keselamatan) orang lain.

Pada dasarnya, boleh bagi wanita mengenakan pakaian yang bagus dan mahal, tetapi hal yang demikian harus dalam batas yang dapat melindungi kehormatannya sebagai manusia dan menjaga adab ketertiban umum dari kebablasan .artinya, wanita tersebut harus bisa membedakan antara berhias (tazayyun) dengan bersolek (tabarruj).⁴²

Problem kebangsaan para pemudah secara alamiah senantiasa melihat tujuan besar dan idealism yang tinggi, ia mencintai pertualang, medan perjuangan dan kebeanian, mereka ingin selalu menang dan tidak ingin di kalahkan ingin selalu menyerang dan tidak mau di serang, ingin selalu unggul dan tidak mau di ungguli., oleh karena itulah, para pemudah di semua bangsa, dahulu atau sekarangini, merupakan pilar kebangkitan dan rahasia ke kuatannya, dalam setiap pemikiran, mereka itu adalah pemudah-pemudah yang beriman.

Ketika terjadi degradasi nilai di sebagian umat lalu ia menjadi lemah, hina, kalah tidak berharga kehilangan hak dan terjajah, maka semua itu menjadi bencana bagi para pemuda bencana bagi akal yang bergejola dan berenergi.

Maka, akan terjadi pemberontakan dalam pikiran dan khayalannya terhadap sistm politik, sosial dan akhlak, ia menganggap bahwa semua itu adalah sebab bagi aborsi impian dan harapannya, khususnya jika anak-anak

⁴² Samudra Habibah *Tentang Sopan Santun Dalam Berpakaian Islam* 2014, h. 66

mudah itu memiliki hubungan erat dengan masa lalu yang gemilang pemikiran yang cerah, kenangan sejarah dan peradaban yang tinggi.

3. Problem kebebasan politik

Problem ini dapat di simpulkan dalam bentuk tekanan dan pengekanan terhadap pikiran-pikiran reformis mengeriti kondisi yang rusak, mengungkapkan kesehatan yang menipu, membongkar para dictator politik dan pmikiran yang membungkus kebnaran berusaha keluar dari hambatan yang sewenang-wenang yang menghisap dara dan menghilangkan kehormatan.

4. Problem loyalitasproblem loyalitas kepada bangsa asing, baik yang datang dari timur maupun dari barat allah swt, berfirman al- ma'idah :51

عَضِ أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ وَالنَّصْرَى الْيَهُودُ تَتَّخِذُ وَالْآءِ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَّخِذُهَا
يَتَوَلَّوهُمْ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ فَإِنَّهُ مِنْكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ مِنْكُمْ فِرْيَانَهُ مِنْكُمْ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang yahudi dan nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. barangsiapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. sesungguhnya allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.⁴³

⁴³Luthfi, MA. *Fiqih Dakwah*. Al-Itishom (Jakarta timur. 2011). h 466-472

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.⁴⁴ Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (tabungan). analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.⁴⁵

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa sumber rejo transad kecamatan bermani ulu kabupaten rejang lebong.

C. Data subyek penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka dalam hal ini diperlukan subyek penelitian.⁴⁶Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai

⁴⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta Teras, 2009). hal, 100

⁴⁵ Sugiono *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. (Bandung CV Alfabeta, 2009) hlm, 9

⁴⁶ Amirudin Hadi Dan Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta Pustaka Setia 1998)

benda, orang, tempat untuk objek yang dipermasalahkan.⁴⁷ Penjelasan dari judul yang sedang di bahas dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah ketua pengajian asyifa, dan anggota masyarakat di desa sumber rejo transad kec, bermani ulu kab, rejang lebong.

D. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif. dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian istilah observasi dalam penelitian kualitatif biasanya hanya dikenal dengan satu sebutan saja, yakni teknik observasi (pengamatan).⁴⁸

b. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang sangat penting dari setiap penelitian, tanpa wawancara, penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung pada responden.⁴⁹ Maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dari wawancara pada ketua pengajian dan ibu-ibu pengajian asyifa masyarakat desa sumber rejo transad kec, bermani ulu kab, rejang lebong.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta Rineka Cipta, 1998 hal, 121.

⁴⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2014)

⁴⁹ Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta LP3ES, 1983) hal, 145

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku dokumen bisa terbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁵⁰

E. Teknik analisis data

Secara umum, menurut Neuman analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*). Sekali suatu pola itu diidentifikasi, pola itu diinterpretasi kedalam istilah-istilah teori sosial atau latar dimana teori sosial itu terjadi.⁵¹ Analisis data kualitatif terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

A. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data” kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), hal, 229

⁵¹ *Op Cit*, hal, 129-130

- B. Peyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- C. Menarik kesimpulan pertifikasi adalah menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Makna makna yang muncul dari data harus di ujikebenaranya, kekokohnya, dan kecocokan, yakni yang merupakan validitasnya.⁵²

⁵²Boangmanalu, Putra. *Jurnal Hambatan Komunikasi Dai Dalam Mengatasi Pemurtadan Di Desa Kecupak Kecamatan Pergetteng Sangkut Kabupaten Pakpak Bharat Diss*, Universitas Utara, 2018, hal, 39.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi obyek

A. Sejarah singkat desa sumber rejo transad

Desa sumber rejo transad merupakan desa yang terbentuk dari transmigrasi anggota tni angkatan darat yang berasal dari beberapa kodim yang berada di wilayah jawa.personil anggota transad terdiri dari 4 kodam , mulai datang pertama dan seterusnya sampai penuh berkisar dalam bulan agustus 1974, antara lain

1. Dari kodam iv / sriwijaya sumatra selatan : masuk dilokasi pada tanggal 10-12 agustus 1974 sebanyak = 12kk
2. Dari kodam vi/ siliwangi jawa barat : masuk dilokasi pada tanggal 14 agustus sebanyak = 20kk
3. Dari kodam vii / diponegoro jawa tengah dan dari kodam viii/brawijaya jawa timur masuk pada 29 agustus 1974 masing – masing kodam 20 kk jadi dari 2 kodam sebanyak = 40 kk jumlah personil anggota transad seluruhnya= 72 kk.⁵³

Selama pembangunan kampung ini bapak bupati rejang lebong yaitu bapak ahmad marjuki (alm) mengamanatkan bahwa proyek transad air bening ini agar di buat nama desa, menjadi desa difinitif. dalam kunjungannya di desa transad ini

⁵³Sumber : *Catatan Situs Desa Riwayat Asal-Usul Desa Sumber Rejo Transad Disusun Oleh Bapak Soeyoto.*

bapak bupati meminta masyarakat untuk mengusulkan nama desa yang cocok. karena banyaknya usulan yang masuk maka bapak bupati mengusulkan untuk diadakan voting demi mencapai keputusan bersama. dalam voting ini masyarakat yang ingin mengusulkan nama desa di minta untuk menuliskan nama desa yang mereka inginkan di dalam secarik kertas yang kemudian kertas tersebut di kumpulkan dalam salah satu topi milik warga. setelah semua usulan terkumpul kemudian bapak bupati memilih secara acak kertas yang ada di dalam topi tersebut dengan syarat bahwa kertas pertama yang di pilih dan di buka maka usulan yang ada di kertas tersebutlah yang menjadi nama desa. dengan mengucapkan bismillahirrahmanhirohhim maka kertas yang telah di pilih di buka dan terpilihlah kertas bertuliskan sumber rejo.

Masyarakat desa yang mendengar nama sumber rejo tersebut merasa gembira dengan nama yang terpilih karena kata sumber rejo ini memiliki arti yang bagus, yaitu sumber yang disini diartikan sebagai air atau mata air yang mengalir dan tidak ada putusnya, diharapkan bahwa desa ini akan dapat memproduksi bermacam-macam komoditi tanaman, pertanian dan peternakan yang dapat kita produksi. sedangkan rejo, dapat diartikan menjadi ramai, menyenangkan, menggembirakan dan membahagiakan.

Pada masa pemerintahan desa bapak moechasyim, setiap tanggal 17 agustus diadakan upacara bendera dalam rangka hut kemerdekaan ri, bahkan tidak hanya

tanggal 17 agustus saja diadakan upacara bendera, selain pada tanggal 17 agustus juga acara ritual-ritual seperti sedekah bumi dilaksanakan pada bulan suro.

Pada hari besar seperti hari nasional selalu diadakan upacara bendera, malam harinya diadakan bermacam-macam hiburan baik kesenian nasional atau kesenian daerah khususnya kesenian jawa karena pada tahun 1975 dikirim seperangkat alat kesenian jawa dan seperangkat alat kesenian gamelan.

B. Letak geografis desa sumber rejo transad

Arah Mata Angina	Batasan Daerah
Utara	Air Penebat Daerah Transpol Desa-Air Bening
Selatan	Desa Sentral Baru
Barat	Hutan Negara
Timur	Desa Kampung Melayu

C. Letak demografis desa sumber rejo transad

Desa Sumber Rejo Transad Kedalam 4 Dusun, Yakni Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dan Dusun IV⁵⁴ Adapun demografis desa sumber rejo transad dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

⁵⁴Sumber : Catatan Situs Desa Riwayat Asal-Usul Desa Sumber Rejo Transad Disusun oleh Bapak Soeyoto.

a. Aspek etnis/ suku

Etnis/ suku yang mendiami dan berdomisili di desa sumber rejo transad mayoritas adalah suku jawa yang telah turun menurun mendiami desa sumber rejo transad ini. namun ada beberapa penduduk yang merupakan pendatang, seperti dari suku rejang, suku batak, suku bali, suku padang dan suku sunda.

2. Aspek keagamaan

Warga desa sumber rejo transad mayoritas beragama islam. sebelum kedatangan peserta kkn di desa sumber rejo transad ini telah banyak sekali kegiatan keagamaan yang sudah ada dan sering dilaksanakan secara rutin, seperti kegiatan pengajian atau masjid ta'lim ibu- ibu, kegiatan pengajian tpa dan tpq, penyelenggaraan yasinan, tahlilan dan pengajian yang di selenggarakan bergantian dirumah warga, kegiatan perayaan hari besar islam, seperti idhul adha, peringatan satu muharrom dan kegiatan-kegiatan pemakmuran masjid yang rutin selalu dilaksanakan.

Dilihat dari data lulusan masyarakat desa sumber rejo transad sudah mayoritas sekolah bahkan sudah mencapai ketingkat perguruan tinggi dan ada beberapa yang merupakan lulusan pesantren. sehingga menunjukkan bahwa sudah banyak memiliki ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang cukup. Adapun sarana penunjang pendidikan yang ada di desa sumber rejo transad, yaitu:

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Lokasi
1	paud/tk	1 unit	dusun iv
2	Sd	1 unit	dusun iv
3	Smp	1 unit	dusun i

3. Cultur masyarakat desa sumber rejo transad

Penduduk desa sumber rejo transad adalah mayoritas suku jawa, tetapi juga ada beberapa suku yang terdapat di desa ini karena ini dapat dilihat dari tutur kata (dialek) serta kebiasaan masyarakat sehari-harinya. Suku jawa pada umumnya adalah pendatang yang secara turun menurun tinggal dan menetap di desa sumber rejo transad dan begitupun dengan suku yang lainnya adalah pendatang dari berbagai daerah. Karena kentalnya tradisi dan adat jawa di desa ini walaupun terdapat banyak suku lain yang datang untuk tinggal di desa ini telah mengikuti tradisi serta budaya jawa.

Walaupun terdiri dari berbagai suku, masyarakat desa sumber rejo transad tetap menjunjung tinggi rasa solidaritas, kebersamaan dan persatuan serta kekeluargaan yang sangat tinggi. Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan

gotong royong dalam rangkaian kegiatan sosial kemasyarakatan di desa, misalnya memperingati hari sedekah bumi, hajatan atau perayaan pernikahan, khitanan dan kegiatan sosial masyarakat lainnya.

4. Perkumpulan dan organisasi kemasyarakatan

Sebelum kedatangan peserta kkn iain curup di desa sumber rejo transad sendiri telah terbentuk berbagai perkumpulan dan organisasi kemasyarakatan. misalnya saja kegiatan tpa anak-anak, pengajian ibu-ibu, risma , karang taruna, pkk, kelompok perpustakaan desa serta kelompok- kelompok tani dan organisasi kepemudaan yang telah aktif menjalankan kegiatan- kegiatan yang rutin.

Namun demikian, organisasi sosial kemasyarakatan yang ada di desa sumber rejo transad ini masih sangat membutuhkan pemberdayaan dan pembidaan dari berbagai elemen , sehingga dapat tertata rapi, tersusun sesuai dengan tugas pokok dan kegiatannya masing- masing..

5. Organisasi pemerintahan desa

Desa sumber rejo transad memiliki pemerintahan desa yang dijabat dan dijalankan oleh aparat desa setempat berdasarkan uu nomor 06 tahun 2014 bab v penyelenggaraan pemerintah desa. pemerintahan desa bertujuan melaksanakan segala sesuatu yang menyangkut ketertiban administrasi sebagai upaya untuk menjalankan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat desa.⁵⁵

⁵⁵Wawancara bukde suryani 3 agustus 2020

Adapun susunan pemerintahan desa sumber rejo transad untuk periode, adalah sebagai berikut:

No	Jabatan pemerintahan desa	Dijabat oleh
1.	Kepala desa	Suwandi
2.	Sekretaris desa	Bambang setiyadi
3.	Kasih kesejahteraan	Susantono
4.	Kasih pemerintahan	Yulianto
5.	Kasih pelayanan umum	Iman nurrahman
6.	Kaur perencanaan	Iesti natalia
7.	Kaur keuangan	Arrianto
8.	Kaur tata usaha	Hendra eka s.
9.	Kepala dusun i	Prihatin y
10.	Kepala dusun ii	Yulianto
11.	Kepala dusun iii	Wito winarno
12.	Kepala dusun iv	Ali subarjo

sumber: papan struktur pemerintahan desa

dengan susunan anggota bpd desa sumber rejo transad untuk periode, adalah sebagai berikut: ⁵⁶

6. Perhubungan Dan Transportasi Desa Sumber Rejo Transad

Alat transportasi yang digunakan penduduk desa sumber rejo transad pada umumnya adalah transportasi darat beroda dua maupun empat, namun pada umumnya penduduk lebih banyak menggunakan sepeda motor untuk alat transportasi mereka. Untuk di desa sendiri kondisi jalan sebagai sarana penghubung antar dusun sudah baik karena sudah diadakan pengerasan jalan, tetapi untuk beberapa gang yang menghubungkan antar dusun I terutama dusun II, III, dan IV masih merupakan jalan koral dan bebatuan tetapi telah ada rencana pembangunan jalan yang saat ini sedang dijalankan.

7. Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan di desa sumber rejo transad telah cukup memadai hal ini terlihat dari penggunaan sarana dan prasarananya di kegiatan posyandu yang dilakukan secara rutin setiap bulan di balai desa tetapi untuk puskesmasnya sendiri belum ada melainkan terdapat puskesmas pembantu (pustu) yang berlokasi di dusun II.

Kegiatan posyandu anak-anak di desa sumber rejo transad ini dilaksanakan pada setiap hari selasa pagi pada setiap satu bulan sekali. Kegiatan posyandu

⁵⁶Buku Jurnal *Desa Sumber Rejo Transad memiliki Pemerintahan Desa yang dijabat dan dijalankan oleh aparat Desa setempat berdasarkan UU nomor 06 tahun 2014 BAB V*

remaja juga rutin dilakukan setiap hari jum'at siang di balai desa setiap bulan. kegiatan posyandu lansia pun rutin dilaksanakan setiap jum'at pagi di balai desa setiap bulannya.

Selain kegiatan posyandu terdapat juga berbagai macam kegiatan penyuluhan dari bkkbn yang rutin dilaksanakan setiap bulannya, untuk penyuluhan kesehatan masyarakat desa sumber rejo transad baik untuk lansia, remaja, anak-anak dan dewasa.

Sarana mck pun sudah baik, masyarakat di desa ini telah sadar mck yang baik pada umumnya. mereka memiliki mck di rumah masing-masing.

8. Agama, sosial, dan budaya

Agama masyarakat di desa sumber rejo transad adalah mayoritas agama islam, tetapi juga ada agama katolik, kristen dan hindu. sedangkan untuk suku, penduduk desa sumber rejo transad ini terdapat beberapa suku diantaranya suku jawa, suku bali, suku rejang, suku sunda, suku batak dan suku padang dengan mayoritas penduduknya yaitu suku jawa. karena mayoritas penduduknya merupakan suku jawa maka adat istiadat yang sering dilaksanakan seperti sedekah bumi, hajatan, pernikahan dan slametan menggunakan tradisi jawa.

9. Sarana dan prasarana

Untuk sarana dan prasana pemerintahan di desa sumber rejo transad sudah cukup memadai, diantaranya terdapat 1 balai desa, 1 puskesmas pmbantu, 1 lapangan pusat dan 3 lapangan voli. 1 sekolah dasar (sd 47 rejang lebong), 1 masjid (masjid), 5 mushollah (musholah as-syifa, mushollah az-zari'ah, musholah

al-hidayah,), 1 unit pasar (belum beroperasi), 1 gereja, 1 pure, 1 paud (paud bintang kecil), dan 1 smp (smp 33 rejang lebong)

10. Kelembagaan

Untuk masa sekarang pada tahun 2019, struktur pemerintahan dan koordinasi sistem serta manajemen pemerintahannya telah berjalan dengan baik dipimpin oleh kepala desa yang dibantu dengan 1 sekretaris, 3 kasi dan 3 kaur, dan 4 kadus. unsur bma pun telah terbentuk untuk ikut membantu membangun desa sumber rejo transad. sedangkan organisasi kelembagaan di desa sumber rejo transad terdiri dari : kelompok tani, karang taruna, bma, pkk, majelis ta'alim, bkm, pik-r dan risma⁵⁷

B. Hasil penelitian dan pembahasan

1. Bagaimana Model Aktifitas Dakwah pengajian ibu-ibu asyifa di Desa Sumber Rejo Transad

Beberapa macam-macam model aktifitas dakwah yang dilakukan di desa sumber rejo transad yaitu:

1. Model dakwah fardiyah

Model dakwah fardiyah adalah interaksi komunikatif pihak da'i dengan mad'u secara langsung dan personal untuk menyampaikan ajaran tertentu yang dapat memperkuat pihak mad'u terhadap ajaran Islam dalam berbagai aspeknya.

⁵⁷Wawancara Mbah Putri Kesehatan, Agama, Sarana Dan Prasarana. Dan Lembaganya Dimasyarakat Desa Sumber Rejo Transad 26 juli 2020

2. Model dakwah fi'ah

Model dakwah fi'ah adalah proses dakwah secara langsung antara da'i dan mad'u sekelompok kecil dalam suasana berhadapan.

3. Model dakwah islahiyyah

Model dakwah islahiyyah adalah berupa menciptakan perdamaian dalam kalangan umat manusia.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dari beberapa nara sumber mengenai data-data berkenaan dengan model dakwah yang di lakukan di desa sumber rejo transad Model dakwah fardiyah adalah interaksi komunikatif pihak da,i dengan mad'u secara langsung dan personal untuk menyampaikan ajaran tertentu yang dapat memperkuat pihak mad'u terhadap ajaran Islam dalam berbagai asfeknya. Model dakwah fi'ah adalah proses dakwah secara langsung antara da'i dan mad'u sekelompok kecil dalam suasana berhadapan. Model dakwah islahiyyah adalah berupa menciptakan perdamaian dalam kalangan umat manusia.

Menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya model dakwah yang di lakukan di desa sumber rejo transad sangat aktif di lakukan masyarakat, masyarakat sangat atusias megikuti model aktifitas dakwah yang di lakukan di desa sumber rejo transad.

2. Aktifitas Dakwah Apa Saja Yang Di Lakukan Pada Pengajian Ibu-Ibu Transad Di Desa Sumber Rejo Transad

Seperti di jelaskan di atas aktifitas dakwah apa saja yang di lakukan di sumber rejo transad sendiri telah terbentuk berbagai perkumpulan dan organisai kemasyarakatan adapun kegiatan yang di lakukan dala aktifitas dakwahnya: Kegiatan yasinan, tahlilan, dan pengajian ibu-ibu asyifa yang di lakukan oleh para ibu-ibu mayoritas petani yang di lakukan dalam bentuk arisan dan lain-lain di situ di jelaskan bahwa pengajian ibu-ibu asyifa di laksanakan dalam bentuk satu minggu sekali yang di lakukan hari jum'a jam 2 siang.⁵⁸

Ibu-ibu transad ini sangat antusias dalam mengikuti pengajian asyifa karena ibu-ibu ini berpendapat bahwa kita hidup di dunia ini hanya sementara Jadi kita sebagai umat muslim harus lah mngingat adanya perintah dan larangan yang tidak boleh di lakukan sabagai umat islam ajarannya oleh allah swt. penyelenggaraan yasinan, tahlilan dan pengajian yang di selenggarakan bergantian rumah warga kegiatan perayaan hari isla, seperti idhul adha, peringatan satu muharrom dan kegiatan- kegiatan kemakmuran masjid yang rutin selalu di laksanakan sebagai solidaritas masyarakat untuk selalu menjaga suatu kekompakan dalam masyarakat.

Dalam bidang keagamaan khususnya masjid bisa di katakan sudah berjalan, terbukti dengan sholat berjamaah tetapi kegiatan sholat berjamaah ini di laksanakan hanya pada waktu sholat tertentu seperti sholat magrib, sholat saya dan

⁵⁸Wawancara Bukde Kartini *Anggota Ibu-Ibu Pengajian Asyifa*3 agustus 2020

pada waktu sholat lainnya memang terdapat beberapa orang yang sholat berjamaah tetapi tidak terlalu banyak. selain itu kegiatan pengajian yang di desa pun terlibat sangat aktif di mana setiap minggu di adakan pengajian ibu-ibu majelis taklim, karena luasnya desa ini kelompok majelis taklim pun terbagi menjadi lima kelompok sesuai dengan letak sudutnya.

Masyarakat di desa sumber rejo transad ini bisa di katakana memiliki tingkat solidaritas dan kebersamaan yang tinggi. rasa solidaritas dan kebersamaan masyarakat ini tecermin dalam interaksi masyarakat satu dengan yang lainnya dalam kehidupan shari-hari tanpa memandang perbedaan satu lainnya, karena mayoritas penduduknya merupakan suku jawa maka adat istiadat yang sring di laksanakan seperti sedekah bumi, hajatan, pernikahan dan selamatan⁵⁹

Menggunakan tradisi jawa. karena adat dan istiadatnya masih sangat kental melakukan tradisi jawa. dari hasil wawancara di atas bisa kami simpulkan bahwa aktivitas dakwah yakni dari ibu-ibu sumber rejo transad sangat aktif walaupun banyak peyebab kesibukan berkerja karena ekonomi sehingga masyarakat ini sangat atusia dalam mengajak masyarkat megikuti kegitan-kegitan dakwah, oleh sebab itu sehingga dakwah di desa sumber rejo transad baik itu pengajian, yasinan, dan kegitan dakwah yang lainnya terlaksana dengan baik.

⁵⁹Wawancara bukde santi *Aktifitas Dakwahnya Sangat Aktif Di Lakukan Oleh Masyarakat Desa Sumber Rejo Transad* 26 juli 2020

Menurut peneliti bahwa model dan aktifitas dakwah yang di lakukan oleh ibu-ibu desa sumber rejo transad sangat aktif patut bagi kita sebagai generasi mudah untuk mencontohkan keaktifan yang di lakukan seperti suatu pengajian yang aktif. Peneliti juga salut dengan ibu-ibu pengajian di desa sumber rejo transad sangat kompak dalam melakukan suatu pengajian yang di lakukan setiap 1 minggu sekali walaupun ibu-ibu tersebut mayoritas petani tetapi kekompakan no 1. Dalam masalah sumbang menyumbang merekapun sangat antusias, mereka itu sangat saling membantu dan saling berbagi satu sama lain.

Adapun hasil wawancara yang di lakukan peneliti secara langsung di desa sumber rejo transad dengan mbah putriia menyatakan mengenai terbentuknya pengajian asyifa ia mengungkapkan:

“Sudah lama terbentuknya pengajian asyifa ini penyajian ini sangat aktif para-ibu-ibu sangat atusia untuk mengikuti pengajian tersebut awal terbtuknya pengajian tersebut adalah di masjid dan akhirnya terpisah dan terpecah menjadi 5 kelompok pengajian yang sangat aktif di dalam mengikuti pengajian asyifa tidak ada paksaan, ini adalah niat dalam hati untuk mengikuti pengajian asyifa”⁶⁰.

Dari hasil wawancara dengan mbh putri sebenarnya pengajian asyifa sudah terbentuk sudah lama dan sekarang masih aktif dilakukan oleh ibu-ibu di desa sumber rejo transad. Ibu-ibu transad sumber rejo ini sangat kompak dalam mengikuti pengajian tersebut dalam bentuk tidak ada paksaan apapun karena kemauan ibu-ibu itu sendiri.

⁶⁰Mbah Putri, Masyarakat Desa Sumber Rejo Transad, *Wawancara* Tanggal 26 Juli 2020

Dan peneliti juga mendapat informasi lain dari bukde lasim mengenai pengajian asyifa ia menyatakan:



“Menurut ibuk lasim sangat bahagia untuk mengikuti pengajian asyifa alhmdulillah karena mengenal penampaian tentang dakwah dari da’i lebih dalam tentang agama”⁶¹

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengajian ibu-ibu di desa sumber rejo transad sangat aktif dan masyarakat antusias dalam mengikuti pengajian asyifa.

Dan peneliti juga mendapat informasi lain dari mbah karsinem mengenai pengajian asyifa ia menyatakan:



⁶¹Hasil Wawancara Bukde Lasim *Anggota Pengajian Asyifa* 26 Juli 2020

“Menurut mbah karsinem dia selalu ikut dalam pengajian asyifa kecuali ada bepergian jadi gak bisa ikut kalau gak ada keperluan selalu ikut”⁶²

Menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengajian ibu-ibu di desa sumber rejo transad sangat aktif di lakukan masyarakat sangat atusias mengikuti pengajian asyifa. Karna ibu- ibu transad sangat kompak sekali dalam melaksanakan pengajian di antara pergantian rumah.

Dan peneliti juga mendapat informasi lain dari bukde pujianti mengenai pengajian asyifa ia menyatakan:

“Menurut bukde pujianti dia selalu aktif kecuali ada kerja untuk di ladang jadi gak bisa ikut”⁶³

Menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengajian ibu-ibu di desa sumber rejo transad sangat aktif di lakukan masyarakat sangat atusias mengikuti pengajian asyifa

Dan peneliti juga mendapat informasi lain dari bukde santi mengenai pengajian asyifa ia menyatakan:

“Menurut buke santi selalu ikut kecuali kesibukan ladang sayuran dan ada kegiatan yang tidak bisa di tinggal”⁶⁴

menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengajian ibu-ibu di desa sumber rejo transad sangat aktif di lakukan masyarakat sangat atusias mengikuti pengajian asyifa. Ibu-ibu transad sangat aktif dalam mengikuti suatu pengajian di dalam bidang dakwah.

⁶² Hasil Wawancarabukde Karsinm *Anggota Pengajian Asyifa* 26 Juli 2020

⁶³ Hasil Wawanara Bukde Santi Selaku *Anggota Pengajian Asyifa* 26 Juli 2020

⁶⁴ Hasil Wawancara Bukde Pujiati *Anggota Pengajian Asyifa* 26 Juli 2020

Dan peneliti juga mendapat informasi lain dari bukde partini mengenai pengajian asyifa ia menyatakan:

“Menurut ketua pengajian asyifa selalu aktif kecuali bepergian ada perlu keluarga.”⁶⁵

Menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengajian ibu-ibu di desa sumber rejo transad sangat aktif di lakukan masyarakat sangat atusias mengikuti pengajian asyifa. Ibu-ibu transad sangat aktif dalam mengikuti suatu pengajian di dalam bidang dakwah.

Dan peneliti juga mendapat informasi lain dari bukde suryani mengenai pengajian asyifa ia menyatakan:

“Menurut bukde suryani pengajian ini sangat aktif selalu lancar terus sumbangan 10 ribu untuk masak-masak untuk pengajian ada pelajaran baru yaitu mengenal huruf arab latin/ mengaji sangat antusias untuk mengikuti pengajian sangat mudah sekali mengumpulkan ibu-ibu transad tradesi jawa masih kental”⁶⁶

Menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengajian ibu-ibu di desa sumber rejo transad sangat aktif di lakukan masyarakat sangat atusias mengikuti pengajian asyifa. Banyaknya pengajaran yang bisa kita ambil dari peralajaran tersebut, bahwasanya sebagai umat islam tidak boleh pelit dalam memberi kan apa pun yang kita kasih, karna semua itu titipan jadi kita harus saling memberi satu sama lain.

⁶⁵ Hasil Wawancara Bukde Partini *Selaku Ketua Pengajian Asyifa* 26 Juli 2020

⁶⁶ Hasil Wawancara Bukde Suryani *Anggota Pengajian Asyifa* 3 Agustus 2020

Dan peneliti juga mendapat informasi lain dari bukde sunarti mengenai pengajian asyifa ia menyatakan:

“Menurut bukde sunarti pelaksanaan pengajian di laksanakan pada hari jum’at jam 2 di rum-rumah para ibu-ibu yang menerima arisan sangat antusias dan pada semangat acaranya yang di adaan selalu lancar.”⁶⁷

Menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengajian ibu-ibu di desa sumber rejo transad sangat aktif di lakukan masyarakat sangat atusias mengikuti pengajian asyifa. Dari masak- masak dan sumbangan untuk pengajian tersebut ibu-ibu memberikannya dengan hati ikhlas tanpa mamri.

Dan peneliti juga mendapat informasi lain dari mbah watimengenai pengajian asyifa ia menyatakan:

“Menurut mbah wati pengajian ini sangat aktif kalau masalah hambatan paling ada kerjaan mendadak atau ada acara keluarga atau ada yang menikah jadi di tudah dulu sementara tapi kalau gak ada acara selalu di adakan pengajian rutin setiap hari jum’at.”⁶⁸

Menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengajian ibu-ibu di desa sumber rejo transad sangat aktif di lakukan masyarakat sangat atusias mengikuti pengajian asyifa. Ibu-ibu di transad ini sangat kompak dalam mengikuti suatu aktifitas dakwah yang di lakukan di masyarakat tersebut.

dan peneliti juga mendapat informasi lain dari mbah kartini mengenai pengajian asyifa ia menyatakan:

⁶⁷ Hasil Wawancara Bukde Sunarti *Anggota Pengajian Asyifa 3 Agustus 2020*

⁶⁸ Hasil Wawancara Mbah Wati *Anggota Pengajian Asyifa 3 Agustus 2020*

“Menurut mbah kartini sangat aktif dalam pengajian ini sangat antusia dalam mengikuti pengajian ini acara yang diadakan semua berjalan dengan lancar.”⁶⁹

menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengajian ibu-ibu di desa sumber rejo transad sangat aktif di lakukan masyarakat sangat atusias mengikuti pengajian asyifa

Dan peneliti juga mendapat informasi lain dari bukde mistia mengenai pengajian asyifa ia menyatakan:

“Menurut bukde mistia pengajian ibu-ibu ini sangat aktif untuk belajar mengenal huruf arab iqroh sampai al-quran agar mudah membacanya selama ini kami yang belum bisa membaca arab membacanya menggunakan bahasan terjemahan kini mulai belajar untuk mengenal lebih dalam lagi.”⁷⁰

Menurut peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pengajian ibu-ibu di desa sumber rejo transad sangat aktif di lakukan masyarakat sangat atusias mengikuti pengajian asyifa. Ibu-ibu di desa transad ini sangat kompak untuk mengumpulkan ibu-ibu dalam pengajian dalam bidang dakwah.



⁶⁹ Hasil Wawancara Mbah Kartini *Anggota Pengajian Asyifa 3 Agustus 2020*

⁷⁰ Hasil Wawancara Bukde Mistia *Anggota Pengajian Asyifa 3 Agustus 2020*

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa menjadi faktor penghambat dalam pengajian ibu-ibu asyifa dalam meningkatkan dakwah adalah sangat sedikit hambatan karena warga sangat antusias dalam melaksanakannya walaupun pekerjaan seorang petani mereka sangat kompak dalam memberikan sumbangan secara sukarela dan ikhlas melakukannya. Karena ibu-ibu transad ini berpikir bahwasanya hidup di dunia ini hanya sementara saja semua itu hanyalah titipan jadi kita diberi kemudahan insyaallah kita selamat dunia dan di akhirat.

Di desa sumber rejo transad ini, masyarakatnya sangat kompak dalam acara yang dilaksanakan dalam bentuk apapun. Dan juga sangat aktif dalam bidang pengajian. Ibu-ibu transad ini sangat bahagia ada acara suatu pengajian yang diadakan di desanya jarang sekali dilakukan di desa. Banyak kita ambil dari contoh-contoh desa yang jarang sekali aktif dalam bidang dakwahnya. Di sini desa sumber rejo transad ini sangat aktif dalam bidang kesehatan, seperti olahraga senam pagi yang dilaksanakan secara rutin setiap satu minggu sekali.

Ada juga dalam sumbangan untuk 17 agustus mereka sangat kompak dalam memberikan sumbangan yang bernilai uang. Mereka memberikan uang tersebut sukarela tidak ada paksaan apa pun. Masyarakat desa sumber rejo transad ini lah bisa dilihat kearifan dan kekompakan dalam bidang dakwahnya.

Masyarakat desa sumber rejo transad ini sangat damai, tentram, rukun, dan selalu kompak dan selalu berbagi satu sama lain saling memberikan rezeki yang mereka miliki, seperti mereka lagi panen di kebun mereka.

Masyarakat desa sumber rejo transad pada saat lebaran haji mereka memberikan sumbangan kurban tidak tanggung- tanggung mereka sangat antusia memberikan kurban kambing sapi dalam bentuk sukarela. Di situ peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya masyarakat tersebut sangat kompak dalam bidang apapun.

BAB V

PENUTUP

a. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan, maka dapat di ambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

4. Model aktifitas dakwah masyarakat petani di desa sumber rejo transad terlihat cukup baik karena di lihat dari kegiatan nya di bidang dakwahnya sangat aktif di lakukan.
5. aktifitas dakwah apa saja yang di lakukan pada masyarakat desa sumber rejo transad terdiri dari berbagai bentuk bagian perkumpulan organisasi kemasyarakatan adapun kegiatan yang di lakukan dalam aktifitas dakwah: Kegiatan yasinan,tahlilan,dan pengajian ibu-ibu Asyifa yang dilakukan oleh para ibu-ibu mayoritas petani yang dilakukan dalam bentuk arisan dan lain- lain disitu dijelaskan bahwa pengajian ibu-ibu Asyifa dilaksanakan dalam bentuk satu minggu sekali yang dilakukan hari jum'at jam 2 siang.

B. Saran

1. Kepada masyarakat sumber rejo transad hendaklah untuk tetap selalu bertahan dalam mengikuti setiap kegiatan dakwah yang ada karena itu

untuk menambah pengetahuan tentang agama walaupun ada problem pekerjaan yang sangat sibuk sehingga sulit untuk ditinggalkan.

2. Disarankan untuk perangkat desa untuk selalu mendukung semua kegiatan yang ada supaya kegiatan dakwah bisa berjalan dengan baik, dan dakwah bisa berkembang secara pesat dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Asmuni Syukri Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam

Ali Mahfudz Hidayat Al- Mursyidin, (cairo; Dar AL-Kutub AL-Arabiyah, 1952)

Aziz, Ali, Ilmu Dakwah, (Jakarta : Fajar Interpratama, 2000).

Bambang Hariadi, strategi manajemen, (malang, Bayu media publishing,2005)

Bambang Hariadi, stratgi manajemen (Malang, Bayu Media publishing,2005)

David Hunger dan Thomas L Wheelen,Manajemen strategi (Yogyakarta andi 2003)

Toha yahya omar, Islam dan dakwah, (Jakarta: zakia Islami press, 2004)

Luthfi, MA. Fiqih Dakwah. Al-Itishom (Jakarta timur. 2011).

Munir M dkk, Manajemen Dakwah (Jakarta prenada media, 2006).

Munir M, dkk, Manejemen Dakwah (Jakarta: Kencana 2009)

Wina sanjaya, strategi pembelajaran (Jakarta kecana predia media Group 2007)



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 NOMOR : 017/In.34/ FU/ PP.00.9/01/2020

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
- bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat :**
- Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan :**
- Usulan dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam tanggal 22 Maret 2019 Tentang Permohonan SK Pembimbing;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Pertama**
- Menunjuk Saudara : Hariya Toni, S.Sos.I., MA : 19820510 200912 1 003
 - Pajrun Kamil, M.Kom.I : -
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Fitri Pionara
 N i m : 16521012
 Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Masyarakat Petani (Studi Model Dakwah Desa Sumber Rejo Transad)
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



- Tembusan :**
- Dekan IAIN Curup;
 - Kasubag AK A FUAD IAIN Curup;
 - Dosen Pembimbing I dan II;
 - Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/101 /IP/DPMPTSP/IX/2020

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup Nomor : 115/In.34/FU/PP.00.9/09/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 02 September 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Fitri Pionara / Kepahiang, 11 Februari 1998
NPM : 16521012
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) / Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Proposal Penelitian : Aktivitas Dakwah Masyarakat Petani (Studi Model Dakwah Desa Sumber Rejo Transad)
Lokasi Penelitian : Desa Sumber Rejo Transad
Waktu Penelitian : 02 September 2020 s/d 01 November 2020
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 02 September 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong




BAMBANG BLOMONO, SE
Pembina
NIP. 19710213 200312 1 003

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup
3. Kepala Desa Sumber Rejo Transad
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : FITRI PALMERA
 NIM : 16521012
 FAKULTAS/JURUSAN : USHULUDDIN AQAB DAN DA'WAH (EPI)
 PEMBIMBING I : Haryo Toni, S. Sos. I., M. A
 PEMBIMBING II : Rajun Kamil, S. Sos. I., M. I. Kom
 JUDUL SKRIPSI : Aktivitas Dakwah Masyarakat Petani
 (Studi Model Dakwah Desa Sumber Rejo
 Rejo Transad)

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sefiskan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : FITRI PALMERA
 NIM : 16521012
 FAKULTAS/JURUSAN : USHULUDDIN AQAB DAN DA'WAH (EPI)
 PEMBIMBING I : Haryo Toni, S. Sos. I., M. A
 PEMBIMBING II : Rajun Kamil, S. Sos. I., M. I. Kom
 JUDUL SKRIPSI : Aktivitas Dakwah Masyarakat Petani
 (Studi Model Dakwah Desa Sumber Rejo
 Transad)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

NIP. 198205102009121003



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	25/09/2020	memperbaiki BAB I		Fut
2	29/09/2020	memperbaiki BAB 2		Fut
3	03/10/2020	memperbaiki BAB 1,2,3		Fut
4	05/10/2020	Suban di acc, tapi mesin harus diperbaiki		Fut
5	10/10/2020	BAB 1, 2, 3 Suban di acc		Fut
6	24/10/2020	Wawancara Pertanyaan SKRIPSI, telah di lakukan Suban di acc		Fut
7	29/10/2020	Membicarakan mengenai Pertanyaan BAB 4 dan 5		Fut
8	28/10/2020	BAB 4 dan 5 Suban di acc		Fut



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	09/10/2020	Memperbaiki BAB I		Fut
2	29/10/2020	Memperbaiki BAB 1,2,3		Fut
3	03/10/2020	Memperbaiki BAB 1,2,3		Fut
4	05/10/2020	di acc Tapi mesin ada diperbaiki		Fut
5	10/10/2020	BAB 1,2,3 Suban di acc		Fut
6	13/10/2020	Wawancara Pertanyaan SKRIPSI, yang Suban di lakukan Suban di acc		Fut
7	29/10/2020	Membicarakan mengenai Pertanyaan BAB 4 dan 5		Fut
8	28/10/2020	BAB 4 dan 5 Suban di acc		Fut